

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang mutlak dan esensial dalam perkembangan hidup suatu bangsa untuk mencapai kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Usaha untuk memajukan pendidikan tersebut direalisasikan dalam bentuk kegiatan seperti pengadaan sarana dan prasarana, tenaga akademis yang terampil, sistem pengajaran serta revisi kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Semua kegiatan tersebut di atas membutuhkan perencanaan yang matang dari pemerintah penyelenggara pendidikan yang bertanggung jawab dalam kemajuan bangsa. Salah satu pelajaran yang perlu dikembangkan adalah mata pelajaran Penjaskes di setiap sekolah khususnya pada permainan bola basket terutama pada peningkatan keterampilan *dribbling*.

Guru sebagai penyelenggara sekaligus sebagai motivator utama dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang amat penting dalam rangka pencapaian tujuan. Di samping itu, kualitas guru sangat berpengaruh terhadap kualitas anak didik. Suatu kegiatan belajar mengajar akan lebih baik bila ditunjang oleh kemampuan guru dalam menciptakan suatu interaksi dalam rangka mencapai tujuan intruksional khusus yang merupakan salah satu kriteria keberhasilan dalam proses pembelajaran. Salah satu proses pembelajaran yang perlu diperhatikan adalah mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang masuk dalam kurikulum pendidikan nasional yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) sampai pada Perguruan Tinggi (PT) baik negeri maupun swasta. Di Sekolah dasar

(SD), materi pelajaran penjas kes yang diajarkan kepada siswa salah satunya permainan bola basket.

Dalam setiap permainan bola basket materi yang diajarkan terdiri dari gerakan *dribbling*, mengoper atau menangkap dan menembak. Selain itu, unsur lain yang harus diperhatikan oleh seorang pemain adalah *dribbling* bola, regu yang kuat pertahanannya dalam bertanding, maka regu tersebut akan sulit untuk dikalahkan. *Dribbling* hanya dapat dilakukan dengan satu tangan baik tangan kiri maupun tangan kanan dalam posisi berjalan atau berlari. Ada beberapa teknik yang harus dikuasai dalam *dribbling*, yakni : a) Posisi tangan saat berkenaan dengan bola, b) Posisi kaki saat *dribbling*, c) Posisi badan saat *dribbling*.

Untuk menerapkan teknik-teknik tersebut seorang guru mampu mengambil strategi dalam pengimplementasiannya. Guru harus memilih metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan cocok untuk menerapkan materi tersebut. Salah satu metode yang dipilih adalah metode latihan kelompok. Latihan kelompok yang dimaksud adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil siswa untuk bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar dalam mencapai tujuan.

Dengan strategi ini, maka siswa akan memiliki kesempatan besar untuk belajar melalui guru mata pelajaran maupun melalui teman-temannya dalam kelompok, karena mereka bekerja sama dalam memecahkan masalah atau melaksanakan tugas tertentu, dan berusaha mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan oleh guru.

Dengan adanya latihan kelompok ini, siswa dapat mengatasi masalah yang dialaminya, khususnya dalam keterampilan *dribbling* pada

permainan bola basket. Dari hasil observasi di SD Negeri I Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango pada kelas V, ditemui dari 24 siswa hanya 7 orang siswa yang mampu, sedangkan 17 orang siswa belum mampu.

Dengan demikian, peneliti memilih suatu metode yakni metode latihan kelompok, sehingga siswa yang belum memiliki keterampilan *dribbling* pada permainan bola basket dapat diatasi. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan memformulasikan judul “Meningkatkan Keterampilan *Dribbling* Pada Permainan Bola Basket Melalui Latihan Kelompok siswa kelas V SD Negeri I Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango.”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah siswa cenderung belum mampu meningkatkan ketrampilan *dribbling* bola basket, masih terbatasnya persediaan bola basket di sekolah dan kurangnya dorongan orang tua untuk meningkatkan kemampuan siswa *dribbling* bola basket.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan metode latihan kelompok dapat meningkatkan keterampilan *dribbling* pada permainan bola basket siswa kelas V SD Negeri I Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango?”

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Dengan identifikasi masalah yang ditemukan, maka diberikan solusi yang lebih efektif dan menyenangkan siswa. Untuk lebih efektifnya pelaksanaan tindakan, guru perlu mempertimbangkan kondisi perkembangan peserta didik yaitu potensi diri dan kemampuan dan keterampilan dalam bermain. Masalah tentang rendahnya keterampilan *dribbling* pada permainan bola basket pada siswa kelas V SD Negeri I Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango akan dipecahkan dengan menggunakan metode latihan kelompok.

Dalam metode latihan kelompok yang baik guru akan melibatkan semua anggota kelompok. Tiap anggota memiliki peran sehingga timbul partisipasi, kerjasama, dan berkembangnya keterampilan memimpin. Tiap anggota aktif bekerja, terkadang bekerja secara individual untuk mendukung hasil kelompok.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui peningkatan keterampilan *dribbling* pada permainan bola basket melalui metode latihan kelompok pada siswa kelas V SD Negeri I Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Kajian teori ini menjadi suatu perkembangan pengetahuan dan pemahaman lebih lanjut terutama pada permainan bola basket khususnya materi *dribbling*.

## 1.6.2 Manfaat Praktis

### 1. Bagi Siswa

Sebagai cara untuk mengoptimalkan kemampuan belajar siswa pada materi *dribbling* dalam permainan bola basket.

### 2. Bagi Guru

Sebagai bahan acuan atau masukan yang objektif bagi guru khususnya pada mata pelajaran penjasorkes.

### 3. Bagi Sekolah

Merupakan sumbangan pikiran kepala sekolah dan para guru khususnya kepada guru penjasorkes untuk lebih mengoptimalkan kemampuan siswa pada permainan *Dribbling* bola basket.

### 4. Bagi Peneliti

Dapat memberikan manfaat dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan strategi latihan kelompok sebagai alternatif pemecahan masalah dalam pembelajaran penjasorkes.